



KR-Devid Permana

Wisudaan Stikes Wira Husada saat mengikuti prosesi wisuda.

54 Lulusan Stikes 'Wira Husada' Diwisuda

SLEMAN (KR) - Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Wira Husada Yogyakarta mewisuda lulusannya, baik Diploma, Sarjana dan Angkat Sumpah Tahun Ajaran 2019/2020 di Ballroom Hotel Sahid Jaya Babarsari, Rabu (14/10). Periode ini, Stikes Wira Husada mewisuda 54 lulusan. Pelaksanaan wisuda dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Ketua Stikes Wira Husada Dr Dra Ning Rintiswati MKes berharap para peserta wisuda dan angkat sumpah janji menempati dengan kesungguhan hati apa yang telah diucapkan dalam sumpah dan janji wisudawan.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi dalam wisuda kali ini yakni 3,99. Peringkat terbaik bidang Akademik, untuk Prodi Keperawatan (S1) & Ners yaitu Yulita Dawa dan Yulinda. Prodi Kesehatan Masyarakat (S1) Camelia Ratih dan Meilani Samadara. Prodi Keperawatan (D3) Desi Ratnasari dan Siti Nurjanah.

Sedangkan peringkat terbaik bidang Non Akademik, untuk Prodi Keperawatan (S1) & Ners yaitu Feberi Yososa Petrik Tato. Prodi Kesehatan Masyarakat (S1) Natalia Consultris Seran. Prodi Keperawatan (D3) Diva Nafisah. **(Dev)-d**

Perpustakaan Unimma Raih Akreditasi A

MAGELANG (KR) - Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) meraih akreditasi A (Unggul) dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional dengan No 0168/LAP.PT/VI-II.2020. Informasi yang diperoleh dari Humas Unimma, menyebutkan, pada 27 Agustus lalu telah dilaksanakan asesmen lapangan secara daring di dua lokasi, di aula Fakultas Kesehatan (Fikes) Unimma dan di Perpustakaan Pusat Unimma yang ada di Kampus 1 Unimma. Pustakawan Perpustakaan Nasional Drs Bambang Supriyo Utomo MLib merupakan asesor yang memberikan penilaian.

Kepala UPT Perpustakaan Unimma Jamzannah Wahyu Widayati SIPust MA mengatakan, apa yang dilaksanakan dan dibangun selama ini telah menunjukkan

kondisi, baik berupa koleksi maupun jasa yang diberikan sudah sesuai standar mutu yang ditetapkan perpustakaan nasional.

Proses akreditasi harus menyiapkan 6 komponen, yaitu koleksi, sarana prasarana, pelayanan perpustakaan, sumberdaya manusia, pengelolaan perpustakaan dan komponen penguat atau kegiatan-kegiatan serta fasilitas-fasilitas yang dimiliki perpustakaan.

Selain keenam komponen tersebut, keunikan yang dimiliki perpustakaan juga merupakan nilai lebih yang dimiliki seperti Muhammadiyah Corner, SNI Corner, Asia Foundation Corner dan Spot foto. Akreditasi tidak hanya menunjukkan peringkat perpustakaan, tetapi juga menunjukkan keunikan masing-masing perpustakaan. **(Tha)-d**

1.125 MAHASISWA DI 10 PROVINSI

Jadi Penggerak Perubahan Perilaku

JAKARTA (KR) - Sebanyak 1.125 mahasiswa dari 72 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta (PTN/PTS) terlibat dalam kampanye gerakan perubahan perilaku menerapkan protokol kesehatan (prokes) di 10 provinsi prioritas. Kampanye dalam Program Duta Mahasiswa Edukasi Perubahan Perilaku ini berlangsung hingga Desember 2020.

Menurut Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud Prof Nizam MSc PhD, Duta Mahasiswa Edukasi Perubahan Perilaku ini merupakan program baru yang melibatkan mahasiswa dalam mensosialisasikan 3M, yakni memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pakai sabun di air mengalir serta menjauhi kerumunan kepada masyarakat secara masif.

"Mahasiswa sebagai penggerak perubahan perilaku akan turun ke lapangan untuk mengkampanyekan

patuh protokol kesehatan ke lingkungan RT, RW, Kelurahan sampai kecamatan," ujar Nizam sebagaimana dipublikasikan Satgas Penanganan Covid-19, Kamis (15/10).

Menurut Nizam, selain mensosialisasikan ke masyarakat, mahasiswa juga melaporkan hasil kegiatan setiap hari dengan mengisi aplikasi, mencakup materi edukasi yang telah disampaikan, respons masyarakat setempat serta pengaruhnya terhadap perubahan perilaku. Mereka meng-

mati perubahan apa saja yang telah terjadi atau tidak berikut alasannya. Kalau memang tidak terjadi perubahan, apa faktor penyebabnya, itu dilaporkan ke aplikasi.

Nizam mengatakan, sebagian mahasiswa itu diambil dari Program Relewan Covid-19 (Recon) yang dibentuk awal April 2020. Saat itu 15.000 mahasiswa berlatar belakang kesehatan.

Kabid Perubahan Perilaku Satgas Covid-19 Dr Sonny Harry B Harmadi menyebutkan, gerakan kampanye para mahasiswa dalam Program Duta Mahasiswa Edukasi Perubahan Perilaku itu, dimaksudkan untuk mengubah perilaku di hulu. Gerakan ini mencegah masyarakat agar tidak tertular Covid-19. Caranya dengan patuh pada protokol kesehatan. **(San)-d**

KREATIVITAS GURU DI MASA PANDEMI Kembangkan Sistem Pembelajaran Adaptif

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 mengharuskan semua orang beradaptasi, baik dalam bekerja maupun belajar secara lebih kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan tenaga pendidik (guru) mengembangkan sistem pembelajaran yang adaptif. Untuk itu guru perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan digital, sehingga dapat menyajikan bahan ajar yang sesuai metoda pembelajaran jarak jauh.

"Pandemi Covid-19 menjadikan perubahan di berbagai sektor kehidupan termasuk di dalamnya pendidikan. Pembelajaran yang tadinya normal dengan tatap muka di kelas berubah melalui pembelajaran jarak jauh yang tentu saja memerlukan perubahan pola pikir pada guru dan peningkatan kemampuan teknologi informasi yang tinggi," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY, Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, kemarin.

Rudy mengungkapkan, dalam kondisi seperti sekarang guru perlu melakukan pengembangan kompetensi secara seimbang, baik *hard skill* maupun *soft skill*. Salah satu usaha yang harus dilakukan guru adalah menggunakan berbagai platform aplikasi digital untuk pembelajaran jarak jauh. Selama ini PGRI mendorong sekolah untuk mengembangkan dan memanfaatkan berbagai sarana aplikasi pembelajaran jarak jauh, seperti Jogie Belajar, Google Class Room, Office 365, dan lain sebagainya.

"Salah satu usaha yang dikembangkan PGRI menyelenggarakan webinar dan pelatihan untuk lebih meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran jarak jauh tersebut," terangnya. **(Ria)-d**

PPM ILKOM UNY GERAKKAN EKONOMI Adakan Pelatihan untuk UMKM

SLEMAN (KR) - Tim PPM Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) secara rutin mengadakan pelatihan dan pendampingan penggunaan marketplace untuk para pengusaha usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang dinaungi Badan Usaha Milik Masyarakat (Bummas) 'Tirta Mandiri' di Desa Jogotirto Berbah Sleman. Pelatihan tersebut merupakan cara untuk tetap menggerakkan ekonomi di tengah pandemi virus Korona.

Bummas 'Tirta Mandiri' yang mayoritas anggotanya adalah ibu-ibu ini memiliki tiga kelompok usaha, yaitu Sanggar Kreatif Tirta Madu, Snack Jelita dan Kerajinan Jogotirto Craft. Sejahterahi mereka masih menjual produknya secara offline dengan cara dititipkan di toko, minimarket maupun pemesanan langsung.

"Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan memanfaatkan teknologi digital yang sudah terbukti menjadi tulang punggung berbagai kegiatan produktif seperti berjualan, bekerja dan belajar dari rumah," kata Suranto Aw, salah satu anggota Tim PPM kepada KR, kemarin.

Tim PPM Jurusan Ilmu Komunikasi UNY yang terdiri Suranto Aw, Ulfah Hidayati dan Voettie Wisataone ini meyakini, salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan online adalah *marketplace*. Sebab, cara ini memungkinkan penjual dan pembeli dapat bertransaksi secara online melalui perantara internet. **(R-1)-d**

EKONOMI

Nasabah PNM Mekaar Diminta Produktif

YOGYA (KR) - Para nasabah PNM Mekaar diminta tetap produktif untuk menghadapi situasi pandemi Covid-19. Salah satunya untuk memanfaatkan peluang yang ada di pasaran agar tetap mampu bertahan. Direktur Bisnis PT PNM (Persero) Anton Fahlevie mengatakan, para nasabah PNM Mekaar tidak boleh menyerah di tengah pandemi. Meskipun diketahui bersama, banyak usaha yang terhenti karena terdampak Covid-19.

"Kami minta kepada seluruh nasabah PNM Mekaar tetap produktif. Kalau bukan kita, siapa lagi yang akan mampu menyelamatkan kita dalam situasi seperti sekarang ini," kata Anton bersama Asisten Deputi Jasa Keuangan dan Industri Informasi Kemendik Perencanaan Agus Wibowo saat berkunjung ke nasabah PNM Mekaar di Lendah Kulon Progo, kemarin.

Anton meminta nasabah memanfaatkan peluang pasar yang ada. Selain itu, nasabah juga dapat melakukan inovasi agar produknya tetap eksis di tengah pandemi ini. "Artinya para nasabah harus tetap semangat. Harus tetap kreatif dan pandai membaca peluang yang ada," pintanya. **(Sni)-d**

ULN Indonesia Terus Meningkat

JAKARTA (KR) - Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia meningkat, pada akhir Agustus 2020 tercatat 413,4 miliar dolar AS. Utang tersebut terdiri dari ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) sebesar 203,0 miliar dolar AS dan ULN sektor swasta (termasuk BUMN) sebesar 210,4 miliar dolar AS.

Menurut Direktur Eksekutif Informasi Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Onny Widjanarko, di Jakarta, Kamis (15/10), pertumbuhan ULN Indonesia pada Agustus 2020 tercatat 5,7 persen lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 4,2 persen, disebabkan oleh transaksi penarikan neto ULN, baik ULN Pemerintah maupun swasta. Selain itu, penguatan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS juga berkontribusi pada peningkatan nilai ULN berdenominasi Rupiah.

"Adapun ULN Pemerintah pada Agustus 2020 tumbuh meningkat. Posisi ULN Pemerintah pada akhir Agustus 2020 tercatat sebesar 200,1 miliar dolar AS atau tumbuh 3,4 persen (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan bulan Juli 2020 sebesar 2,3 persen (yoy)," jelas Onny.

Perkembangan ini terutama didorong oleh penarikan sebagian komitmen pinjaman dari lembaga multilateral yang memberikan dukungan kepada Indonesia untuk menangani pandemi Covid-19 dan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). ULN Pemerintah dikelola secara terukur dan berhati-hati untuk mendukung belanja prioritas Pemerintah, yaitu sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (23,7 persen dari total ULN Pemerintah), sektor konstruksi (16,5 persen), sektor jasa pendidikan (16,5 persen), dan sektor administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (11,8 persen), serta sektor jasa keuangan dan asuransi (11,6 persen). **(Lmg)-d**

Transaksi Pembayaran dengan QRIS di DIY Melesat

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) DIY tidak henti-hentinya mengakselerasi transaksi pembayaran menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard atau QRIS di wilayah kerjanya selama masa pandemi Covid-19. Pertumbuhan penggunaan QRIS mencapai telah 293 persen dengan jumlah penyedia barang dan jasa telah mencapai 125.615 merchant di DIY hingga 9 Oktober 2020.

Deputi Kepala Perwakilan BI DIY Miyono mengungkapkan, QRIS adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari BI, di mana satu QR Code dapat dipindai oleh seluruh aplikasi yang menyediakan pembayaran dengan QR Code. Dengan standar QR Code, penyedia barang dan jasa (merchant) tidak perlu memiliki QR Code berbeda-beda dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP).

"Pertumbuhan penggunaan QRIS di DIY sangat luar biasa, bahkan sudah melesat jauh. Jumlah merchantnya yang telah mencapai 125.615 merchant terbesar di kabupaten/kota se-DIY per 9 Oktober 2020. Hal ini merupakan suatu perkembangan yang sangat mengembirakan bagi DIY," kata Miyono di Yogyakarta, Kamis (15/10).

Miyono menjelaskan, BI berupaya menggenjot penggunaan QRIS di DIY dengan menggerakkan mahasiswa di DIY yang tergabung dalam Generasi Baru Indonesia (GenBi) QRIS Army guna menyisir daerah yang belum menggunakan QRIS. GenBi QRIS Army inilah yang akan memberikan

informasi kepada BI daerah di DIY yang belum menggunakan QRIS.

"Transaksi yang kecil bisa menggunakan QRIS, sedangkan bagi transaksi yang nominalnya besar dapat menggunakan transaksi menggunakan mobile banking bekerja sama dengan Bank BPD DIY. Jadi

pedagang bisa melakukan aktivitas transaksi secara non tunai baik melalui QRIS maupun mobile banking Bank BPD DIY tersebut," tandasnya.

Ratusan ribu merchant QRIS yang tersebar di wilayah DIY tersebut terdiri dari berbagai sektor usaha seperti kuliner, pari-

wisata, UMKM dan sebagainya. BI tidak menargetkan penambahan jumlah merchant QRIS di DIY karena merupakan program nasional. Selain itu, Pemkab Sleman ditargetkan seluruh transaksinya nontunai pada 2021 sekaligus sebagai pilot project di DIY. **(Ira)-d**

Info Bank Jateng

BANK JATENG 2020: MEMBANGUN SINERGI Padukan Berbagai Kreasi untuk Beringharjo

BERBICARA tentang upaya mengembangkan berbagai kreasi untuk Pasar Beringharjo Yogyakarta, sebenarnya bukan hal sulit. Banyak kiat dan kreasi yang dapat dilakukan para pedagang untuk menawarkan produknya di malam hari.

Misalnya, agar berdayatarik lebih kuat, perlu diciptakan trik-trik marketing. Contoh, untuk produk dan jumlah tertentu saat berjualan malam bisa menggelar program diskon khusus atau lelang barang yang nuansanya dapat memberi rangsangan kepada para pengunjung untuk hadir dan berbelanja. Bila trik ini diterapkan tentu akan memberi nuansa berbelanja yang berbeda.

Di hari-hari tertentu, bisa pula diselenggarakan pentas musik malam hari dengan menampilkan musik dari berbagai genre. Misalnya musik pop, jazz, keroncong, dangdut dan lainnya seperti yang pernah dilakukan Bank Jateng pada sejumlah even, di antaranya pada 31 Juli dan 3 Oktober 2018. Lebih bagus pula bila berbagai aliran musik dikolaborasi.

Band Bank Jateng yang eksistensinya kini semakin digandrungi masyarakat luas siap hadir kembali di Beringharjo. Bank Jateng siap mendukung lahirnya berbagai kreasi untuk pengembangan pasar ini khususnya saat buka hingga malam hari.

Masyarakat tentu menunggu kreasi dan inovasi untuk menyemarakkan Pasar Beringharjo di malam hari. Tidak hanya pada kehadiran berbagai atraksi seni-budaya, tapi juga di bidang marketingnya. Misalnya yang terkait dengan sistem pembayaran. Sudah saatnya pasar tradisional ini dapat mengembangkan marketing dengan skema QR code maupun skema cashless seperti e-money, EDC, kartu



Dr Supriyatno MBA

kredit dan lainnya. Tujuannya agar konsumen agar semakin bergairah karena pelayanan semakin canggih.

Pola marketing seperti ini penting dilakukan agar nasabah dan konsumen lebih mudah melaksanakan transaksi pembayaran. Apalagi salah satu customer potensialnya adalah kalangan turis yang membutuhkan pelayanan seperti itu. Hal penting lagi yang harus dilakukan Pasar Beringharjo, terjalannya keberhasilan lingkungan termasuk pedagang dengan representatif. Perlu dikemas event khusus memanfaatkan momentum great sales.

Dalam mewujudkan gagasan-gagasan besar untuk pengembangan Pasar Beringharjo, beberapa hal yang juga penting dilakukan sebagai pemangku kepentingan adalah memberi pendampingan untuk meningkatkan pemasaran secara offline maupun online. Ini merupakan kebutuhan pedagang dalam meningkatkan kapasitas manajemen. Saatnya pedagang Beringharjo yang selama ratusan tahun dikenal sebagai pedagang tradisional, dibekali manajemen yang lebih modern untuk pengembangan usahanya.

Pedagang memerlukan peningkatan permodalan usaha. Mengingat salah satu kelemahan pedagang tradisional di bidang permodalan untuk kelangsungan usaha. Kemampuan memproduksi baik namun bila kesulitan modal juga menjadi kendala dalam mengembangkan usaha. Saatnya pedagang diberi kemudahan untuk mendapatkan modal untuk pengembangan usahanya.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman).